

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Layanan akademik dalam SIAT dapat disimpulkan sangat baik, hal ini didukung dengan persentase jawaban informan terhadap beberapa indikator yang mencapai 95 %. Untuk layanan menu penunjang akademik dikembangkan dan di rancang sesuai dengan kebutuhan, baik kebutuhan akademik dan kebutuhan administratif mahasiswa. Menu penunjang akademik berjumlah tujuh menu yaitu, menu aplikasi, menu data master, menu perkuliahaan, menu absensi, menu PMB (penerimaan mahasiswa baru), menu wisuda dan menu decision suport. Keseluruhan menu yang tersedia dapat diakses dengan menggunakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Untuk mengakses mahasiswa operator dan dosen harus meloggin dengan user dan password yang dimiliki.
2. Pelaksanaan jadwal kuliah dapat disimpulkan sangat baik, hal ini didukung dengan persentase jawaban informan terhadap beberapa indikator yang mencapai 97.08 %. Jadwal perkuliahaan dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap. Yaitu diantaranya tahap persiapan awal, adalah tahap mempersiapkan dan merencanakan jadwal melalui mekanisme rapat. Rapat tersebut dilakukan di internal jurusan untuk membahas dosen pengampu/pemberi mata kuliah. Dalam menentukan dosen pemberi/

pengampu disesuaikan dengan bidang keahlian masing masing dosen kemudian setelah itu dilakukan proses pengimputan jadwal secara online, proses pengimputan dilakukan oleh operator jurusan dengan mengacu pada keputusan rapat. Untuk mengimput operator harus mengakses SIAT dan masuk ke menu perkuliahan dan sub menu jadwal kuliah. Setelah proses imput selesai maka jadwal untuk semester berjalan dapat dilihat langsung di SIAT. Disamping itu output jadwal kuliah juga bisa dilakukan dengan mencetak jadwal online yang berada di SIAT.

3. Pelaksanaan KRS dan KHS dapat disimpulkan sangat baik. hal tersebut didukung dengan persentase jawaban informan terhadap beberapa indikator yang mencapai 92.18 %. Pelaksanan KRS dilakukan dengan cara mempersiapkan KRS tersebut dengan memilih mata kuliah yang akan diikuti dibawah koordinasi dosen PA. Beban studi yang akan di ikuti disesuaikan dengan jumlah indeks prestasi semester sebelumnya. Mata kuliah yang dapat di ikuti harus sesuai dengan jadwal kuliah berjalan. Untuk mengimput dilakukan dengan mengakses siat dan melakukan login. Setelah di imput disimpan kembali di dalam SIAT dan kemudian menunggu persetujuan dosen PA. KRS akan desetujui oleh dosen PA dengan sesegera mungkin apabila mahasiswa melaporkan kepada dosen PA bahwa telah melakukan imput secara online. Sementara untuk output KHS dapat dilakukan oleh mahasiswa sendiri atau dengan bantuan operator dengan cara mengakses siat dan mencetak langsung KHS tersebut.

4. Pelaksanaan pendaftaran wisuda dapat disimpulkan sangat baik. hal tersebut didukung dengan persentase jawaban informan yang mencapai 97.5%. Pendaftaran wisuda dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan minimal telah mengikuti ujian skripsi. Selanjutnya melengkapi persyaratan administratif yaitu dengan mendaftar secara online melalui SIAT dengan cara mengisi format pendaftaran online dengan cara mengupload data beripa, soft copi skripsi bab 1 sampai bab 5, mengupload pas foto, biodata dan ijasah terakhir. Selnjutnya ada juga syarat yg dilakukan dengan cara manual yaitu membayar biaya wisuda dan meregistrasi kembali di BAKPSI.

## **B. Saran**

1. Evaluasi sistem informasi akademik terpadu hendaknya dilakukan fakultas ilmu pendidikan secara bertahap untuk kepentingan peningkatan pelayanan di lingkungan fakultas ilmu pendidikan
2. Hendaknya dilakukan pelatihan secara terstruktur dan dengan mempertimbangkan kesibukan dosen agar dalam melaksanakan pelatihan dapat di ikuti oleh semua dosen agar para dosen dan pegawai dapat lebih memahami sistem informasi akademik terpadu.
3. Hendaknya dilakukan pelatihan dan disediakan fasilitas bagi mahasiswa, untuk menunjang pemahaman terhadap sistem informasi akademik.
4. Peneliti hendaknya memperbanyak referensi dan informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk mempelajari sistem informasi akademik terpadu.